

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan mengenai peran membaca Al-Qur'an dalam mengurangi perilaku terlambat di MAN 3 Blitar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keadaan Perilaku siswa terlambat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar

Peranan guru BK dalam mengetahui perilaku terlambat siswa, masih banyak masalah-masalah dalam perilaku terlambat siswa yang sering dialami, bentuk perilaku siswa terlambat di madrasah dapat dikatakan sering terjadi sehingga keadaan siswa terlambat

2. Faktor yang melatar belakangi siswa terlambat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar

Faktor-faktor yang dapat melatar belakangi siswa terlambat dapat terjadi dari berbagai permasalahan yang dialami siswa tersebut. Alasan alasan yang di utarakan oleh siswa pun banyak mulai dari kendala keadaan, alam maupun alasan lainnya. Hal ini sejalan dengan alasan yang seringdi temui oleh guru dan satpam sekolahan.

Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di ketahui oleh guru BK dengan mengetahui dan mengevaluasi data-data siswa yang terlambat dari buku data diri dan tata tertib yang dimiliki siswa masing-masing sehingga dapat di selesaikan dengan cepat dan tepat.

3. Peran Membaca al-qur'an dalam mengurangi perilaku terlambat pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.

Dalam upaya memberikan semangat atau nasihat agar mengurangi perilaku terlambat siswa guru BK sangat berperan dan berpengaruh, guru BK memberikan bentuk hukuman yang dapat mengurangi keterlambatan siswa di madrasah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa adanya beberapa Peranan-peranan yang dilakukan oleh pihak Sekolah bekerja sama dengan Guru Bk dan Guru Tatib dalam mengurangi perilaku terlambat siswa maka peneliti mengharapkan adanya pengembangan dalam penelitian ini. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti memberikan saran terhadap pihak yang terkait, sebagaimana berikut:

1. Bagi Sekolah

Kepada pihak Madrasah, untuk dapat mengembangkan Peranan-peranan dalam mengurangi perilaku terlambat siswa dengan membaca Al-Qur'an untuk membentuk siswa yang taat dan patuh akan peraturan-peraturan yang ada di sekolah dengan menyesuaikan kebutuhan siswa akan dunia pendidikan di masa.

Kepada anak, yang sering terlambat perlu kesadaran diri akan hal tersebut agar dapat mencapai tujuan-tujuan dari lembaga pendidikan khususnya madrasah.

2. Bagi konselor

Konselor dipandang sebagai seorang yang mampu membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan dengan tujuan mengembangkan potensi diri. Maka dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi dalam proses pemberian bantuan dan mengembangkannya ke dalam layanan-layanan bimbingan konseling. Selain itu apabila ditemukan permasalahan terkait Keterlambatan siswa bukan hanya pada konselor setting sosial tetapi juga menjadi tugas sebagai konselor pendidikan untuk dapat memberikan bantuan kepada siswanya di sekolah.

3. Bagi Siswa

Dalam rangka memenuhi keberhasilan belajar yang maksimal, maka diperlukan adanya kesadaran akan tanggung jawabnya yang lebih tinggi sebagai seorang pelajar untuk lebih giat belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan telah dilakukannya penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda sehingga kajian mengenai strategi-strategi dalam membentuk regulasi diri dapat lebih beragam dan mendalam.